

PERBANDINGAN NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL HARGA SEBUAH PERCAYA “KARYA TERE LIYE” DENGAN NOVEL “CINTA SUCI ZAHRANA” KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY

Moh. Afif

(Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Islam Malang)
(email: Afif48@gmail.com)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan nilai-nilai religius dalam novel harga sebuah percaya “karya tere liye” dengan novel “cinta suci zahrana” karya habiburrahman el shirazy. Tujuan Khusus (1) Untuk mengetahui perbandingan novel Harga Sebuah Percaya Karya Tere Liye Dengan Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy (2) Memperoleh deskripsi nilai-nilai religius yang berkaitan dengan novel manusia dengan Tuhan dalam novel *Harga Sebuah percaya karya tere liye* dengan novel *Cinta Suci Zahrana* karya habiburrahman el shirazy. Mendeskripsikan nilai-nilai religius mengenai hubungan manusia dengan manusia dalam novel *Harga sebuah percaya karya tere liye* dengan novel *Cinta Suci Zahrana karya habiburrahman el-shirazy*. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Data penelitian ini berupa paparan bahasa, yaitu perbandingan nilai religius dalam novel harga sebuah percaya karya tere liye dengan novel cinta suci zahrana karya habiburrahman el-shirazy yang mengandung aspek konflik batin serta faktor penyebab konflik batin dalam teks novel *Harga Sebuah Percaya*. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa (1) perbandingan nilai religius dalam novel harga sebuah percaya karya tere liye dengan novel cinta suci zahrana karya habiburrahman el shirazy yang dialami oleh tokoh dalam novel harga sebuah percaya karya tere liye meliputi Taqwa, Tawaqal, dan Keimanan.

Kata Kunci: Perbandingan nilai religius

PENDAHULUAN

Karya sastra termasuk karya seni, seperti halnya karya-karya lainnya: seni music, seni lukis seni tari, dan sebagainya, didalamnya sudah mengandung penilaian: seni. Dan kata seni ini berhubungan dengan pengertian “indah” atau “keindahan” karya sastra sebagai karya seni memerlukan pertimbangan, memerlukan penilaian akan “seninya” disusun kedalam suatu system dengan kekuatan imajinasi hingga tercipta suatu dunia baru yang sebelumnya belum ada.

Karya sastra itu adalah karya seni yang bermedium bahasa, oleh karena itu, dalam lapangan semiotika ada dua system semiotic pertama system semiotik tingkat pertama (*first order semiotics*), dan kedua, system semiotika tingkat kedua atau *second order semiotics*.

Seperti halnya dengan pendapat (*opinion*), nilai (*value*) sangat erat kaitannya dengan sikap. Nilai adalah konstruk yang penting dalam hampir semua cabang ilmu, pendidikan, dan konseling. Nilainya merupakan konstruk dasar untuk teori dan riset.

Suatu karya sastra yang kian banyak memancarkan tingkat pengalaman jiwa dan merupakan keutuhan akan tinggi nilainya, ditambah lagi bila pengalaman kepada orang lain,

dan novel *Harga sebuah percaya karya tere liye* ditemukan beberapa hal yaitu: (1) berbakti jujur dan adil dalam berhubungan, (2) berbaiklah, hormatilah dan merendahkan diri kepada ayah dan ibu, dan tidak menginginkan milik orang lain. Mengidentifikasi data-data sesuai dengan tujuan penelitian Mengklasifikasikan masing-masing kategori data dengan tujuan penelitian.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. secara keseluruhan pendekatan kualitatif ini memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskripsi berupa kata-kata. Penelitian ini akan mendeskripsikan bentuk konflik batin serta faktor penyebab konflik batin yang ada di dalam novel *Cantik itu Luka* dengan hasil akhir berupa kata, kalimat, dan bukan angka atau nomina.

Ciri-ciri terpenting pendekatan kualitatif menurut Ratna (2011:47-48) yakni (1) memperhatikan bagian makna dan pesan sesuai hakikat objek yaitu *study culture* (budaya), (2) mengutamakan proses dari pada hasil penelitian untuk menghindari dinamisnya makna, (3) tidak boleh ada jarak antara subjek dan objek penelitian. Peneliti sebagai instrumen utama memungkinkan terjadinya interaksi secara intern, (4) penelitian yang bersifat terbuka di design dengan sifat sementara. Sama halnya dengan kerangka penelitian harus bersifat sementara, dan (5) penelitian bersifat alamiah terjadi dalam berbagai konteks sosial dan budaya masing-masing.

Data yang diperoleh yakni berupa semua kutipan yang mengandung aspek Perbandingan nilai-nilai religius dalam novel harga sebuah percaya dengan novel cinta suci zahrana karya habiburrahman el shirazy. Sumber data pada penelitian ini adalah teks novel “*Harga Sebuah Percaya*” karya Tere liye Penerbit: Mahaka Publishing, Jumlah halaman : 298 halaman. Selain itu jurnal-jurnal serta buku teori yang mendukung dalam penelitian ini juga menjadi sumber data penting untuk menyelesaikan penelitian.

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. “instrumen penelitian” yang diartikan sebagai “alat bantu” merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket (*question naire*), daftar cocok (*checkist*) atau pedoman wawancara (*interview guide* atau *interview schedule*), lembar pengamatan atau panduan pengamatan (*observation sheet* atau *observation schedule*) soal tes (yang kadang-kadang hanya disebut “tes” saja, inventori (*inventory*), skala (*scala*), dan lain sebagainya. Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data. Dengan demikian terdapat kaitan antara metode dengan instrumen pengumpulan data. Pemilihan satu jenis metode pengumpulan data kadang-kadang dapat

memerlukan lebih dari satu jenis instrumen. Sebaliknya satu jenis instrumen dapat digunakan untuk berbagai macam metode. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga instrumen penunjang yaitu (1) tabel penjaringan, (2) tabel pengklasifikasian data, (3) tabel interpretasi data.

Teknik pengumpulan data sangat diperlukan oleh peneliti karena dengan adanya teknik atau cara pengumpulan data, peneliti akan mendapat data yang sesuai dengan data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti ini dilakukan secara cermat, berulang-ulang melalui teks tertulis dalam novel *Harga Sebuah Percaya Karya Tere Liye dengan Novel cinta suci zahrana karya habiburrahman el-shirazy*, data yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan masing-masing tipe dalam satu tabel yang disebut sebagai korpus data. Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan mencukupi referensi peneliti dan diskusi bersama teman sejawat serta orang-orang yang memiliki kemampuan mengenai teori yang digunakan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada analisis data yang dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa macam bentuk konflik batin dengan berbagai penanda kalimat di dalamnya yang terdapat pada dialog tokoh maupun deskripsi novel *Harga Sebuah Percaya Karya Tere Liye dengan novel cinta suci zahrana karya habiburrahman el-shirazy*.

Bagaimanakah perbandingan nilai-nilai religius dalam novel *Harga Sebuah Percaya* dengan *Novel Cinta Suci Zahrana* diantaranya:

1. Taqwa
2. Tawaqal
3. Keimanan
4. Kepatuhan dalam Ibadah
 1. Pengertian Taqwa dari kata *waqaya* (Arab) berarti takut, menjaga diri, memelihara, tanggung jawab dan memenuhi janji. Orang yang bertaqwa adalah orang yang takut kepada Allah. Berdasarkan kesadaran dengan mengerjakan akan perintah-perintahNya, tidak melanggar laranganNya, takut terjerumus ke dalam perbuatan dosa.
 2. Tawakal adalah berserah diri sepenuhnya kepada Allah dalam menghadapi atau menunggu hasil suatu pekerjaan, atau menanti akibat dari suatu keadaan. Imam al-

Ghazali merumuskan definisi tawakkal sebagai berikut, “Tawakkal ialah menyandarkan kepada Allah swt tatkala menghadapi suatu kepentingan, bersandar kepadaNya dalam waktu kesukaran, teguh hati tatkala ditimpa bencana disertai jiwa yang tenang dan hati yang tenteram.

3. Iman adalah Makrifat dengan hati, pengakuan dengan lidah dan tindakan dengan anggota-anggota badan (dengan kata lain; Diyakini dalam Hati, diucapkan dengan lisan, dan diwujudkan dengan perbuatan).

Tidak akan sempurna Iman seorang hamba sehingga apa yang ada di tangan Alloh SWT lebih dipercayainya daripada apa yang ada di tangannya sendiri.

Di antara tanda-tanda yang dapat dipercaya atas agama Alloh SWT setelah pengakuan dan perbuatan adalah tegas dalam perintahnya, jujur dalam perkataannya, adil dalam hukumnya, dan mempunyai sifat belas kasih terhadap rakyatnya.

4. Kepatuhan dalam ibadah Setiap hamba Allah yang beriman wajib patuh kepada Allah Kepatuhan kepada Allah Swt dapat dikatakan refleksi logis sebagai hamba kepada penciptanya dan merupakan bentuk aqidah Islam yang mengajarkan bahwa Tiada Tuhan Selain Allah dan Hanya satu-satunya Allah Tuhan yang patut disembah.

(1) Nilai Religius Hubungan Manusia dengan Tuhan

Religius Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman ElShirazy

Nilai religius adalah aliran yang mementingkan nilai-nilai keagamaan atau renungan tentang Tuhan dan keberadaan manusia di depan Tuhan.

Memandang hubungan manusia dengan Tuhan meliputi: beriman kepada Allah, beribadah kepada-Nya, mensyukuri nikmat-Nya, bersabar menerima cobaan Allah, memohon ampun atas segala dosa dan taubat untuk tidak lagi melakukan kejahatan.

Tuan rumah tengah menikahkan putri keempat. Pernikahan terakhir dalam keluarga. Si bungsu bersanding dengan putra bangsawan terpandang dari Negeri Seberang. Itu dengan mudah bisa dilihat dari pakaian keluarga mempelai pria. Mereka mengenakan serban panjang, baju terusan yang berbunyi dan berkibar-kibar saat berjalan, ikat pinggang besar dari kain, dan sepatu lancip melengkung.

Melihat konteks situasi cerita, serban panjang yang menjadi adat termasuk religius dan keagamaan yang masih dipertahankan menjadi budaya turun temurun.

Taqwa Secara etimologis , kata “taqwa” berasal dari bahasa arab. Kata taqwa memiliki kata dasar waqa yang berarti menjaga, melindungi, hati-hati, waspada,

memerhatikan, dan menjauhi. Adapun secara terminologis, kata “taqwa” berarti menjalankan apa yang diperintahkan oleh Allah dan menjauhi segala apa yang dilarang-Nya. Para penerjemah Al- Qur’an mengartikan “taqwa” sebagai kepatuhan, kesalihan, kelurusan, perilaku baik, teguh melawan kejahatan, dan takut kepada Tuhan. Makna Taqwa Dalam Al-Quran hanya terdapat 227 ayat yang dari dosa", firman Allah SWT.: "Dan barangsiapa yang taat kepada Allah dan Rasul-Nya dan takut kepada Allah dan bertakwa kepada-Nya, maka mereka itu adalah orang-orang yang telah mendapatkan kemenangan". (QS. An-Nur : 52). Dari dalil-dalil tersebut di atas maka yang dimaksudkan oleh tokoh-tokoh Shufi adalah yang terakhir, sehingga mereka mengambil sebuah kesimpulan bahwa Takwa itu adalah terpeliharanya hati dari berbagai dosa, yang memungkinkan akan terjadi karena adanya keinginan yang kuat untuk meninggalkannya, maka dengan demikian manusia akan terpelihara dari segala kejahatan.

Mereka berjanji saling menggenggam tangan, takzim memandang perbukitan, menikmati ritus dentang lonceng kapal tua di taman ini

Dalam kutipan di atas tersebut melalui dialog takzim membuktikan sifat taqwahnya kepada tuhan. Taqwa adalah pakaian yang terbaik (Al-A'raaf 26). Pengertian Tawakal adalah berserah diri sepenuhnya kepada Allah dalam menghadapi atau menunggu hasil suatu pekerjaan, atau menanti akibat dari suatu keadaan.

Alhamdulillah, mobil truntung tua ini aku beli dengan hasil keringatku sendiri, Dik Rana.

“wahai, sejak itu kehidupanku mulai suram. Aku sebatang kara. Tumbuh dengan kekrasan untuk bertahan hidup. Bocah Sembilan tahun. menyingkirkan halangan, dan mulai belajar membunuh untuk mendapatkan makanan hingga pengakuan Mulai menebas untuk melanjutkan langkah kaki, mulai belajar memukul.

Dalam novel Cinta Suci Zahrana yang terkandung dalam kutipan diatas menunjukkan sifat tawakal yang terjadi mulai belajar membunuh untuk mendapatkan makanan.

Tawakal adalah berserah diri sepenuhnya kepada Allah dalam menghadapi atau menunggu hasil suatu pekerjaan, atau menanti akibat dari suatu keadaan.

Alhamdulillah, mobil truntung tua ini aku beli dengan hasil keringatku sendiri, Dik Rana.

“wahai, sejak itu kehidupanku mulai suram. Aku sebatang kara. Tumbuh dengan kekrasan untuk bertahan hidup. Bocah Sembilan tahun. menyingkirkan halangan, dan mulai belajar membunuh untuk mendapatkan makanan hingga pengakuan Mulai menebas untuk melanjutkan langkah kaki, mulai belajar memukul.

Dalam novel Cinta Suci Zahrana yang terkandung dalam kutipan diatas menunjukkan sifat tawaqal yang terjadi mulai belajar membunuh untuk mendapatkan makanan.

SIMPULAN DAN SARAN

Perbandingan Nilai-Nilai Religius dalam novel *Harga Sebuah Percaya* Karya Tere Liye dibagi menjadi tiga (a) Jim yang seorang yatimpiatu, tidak bisa membaca dan menulis memiliki hubungan percintaan dengan Nayla yang berasal dari keluarga yang terpandang (b) Sebenarnya pada awalnya mereka memang tidak bisa bersatu, tapi dengan kekuatan perasaan cinta, apapun bisa mereka lakukan (c) Mau tidak mau Jim harus lebih cepat memperjelas hubungan mereka. Tapi, Jim hanyalah pemain musik berperasaan lembut. Dia tidak seberani itu untuk membawa Nayla pergi lari dari keluarganya. Jim hanya berharap nasibnya akan berubah. Tetapi apakah do'a dengan sendirinya mengubah nasib? Akhirnya, ketidakberaniannya itu membuahkan hasil yang menyakitkan. Dia mendapatkan Naylanya yang terbujur kaku akibat meminum racun. Jim akhirnya terpilih untuk memulai dongengnya sendiri. Awalnya Jim sulit untuk mengerti apa yang dimaksud oleh si penandai. Tapi keadaan memaksa Jim untuk mempercayai si penandai dan akhirnya memulai perjalanannya dalam mencari dongengnya sendiri. Di perjalanan tersebut, Jim memutuskan untuk ikut dalam ekspedisi untuk menemukan tanah harapan. Selama ekspedisi tersebut Jim akan bertemu dengan berbagai macam tokoh lain.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, pembaca, dan peminat karya sastra, terlebih lagi bagi peneliti sendiri. Penelitian ini merupakan langkah awal bagi peneliti untuk menganalisis konflik batin dalam sebuah novel, sehingga membutuhkan kajian lebih dalam dari peneliti sastra selanjutnya untuk mengetahui pembelajaran, pengajaran, dan nilai-nilai yang terkandung dalam novel yang mengandung unsur konflik batin.

Saran dalam penelitian ini diajukan bagi (1) peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya mengkaji ulang menggunakan teori yang relative baru karena tidak menutup kemungkinan dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan yang dapat diperbaiki dan dikembangkan lagi, (2) mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, peneliti menyarankan agar mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dapat memperkaya pengetahuan baru mengenai psikologi pada sebuah karya sastra, (3) pembaca, peneliti menyarankan agar pembaca dapat mengkaji sebuah novel menggunakan objek dan teori dari pendapat yang berbeda agar dapat menambah pengetahuan baru, dan (4) peminat karya sastra, peneliti menyarankan agar peminat karya sastra mengkaji novel *Cantik itu Luka* karya Eka Kurniawan menggunakan aspek atau pendekatan yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

Habibrrahman el shirazy, *Cinta Suci Zahrana Jakarta, April 207*

Nyoman Kutha Ratna Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra Denpasar, April 2004.

Nyoman Kutha Ratna, S.U, *Antropologi Sastra Pustaka Pelajar Yogyakarta desember 2011*

Rachmat Djoko Pradopo, *Prinsip-prinsip Kritik Sastra Gadjah Mada, oktober 2011*

Rene Wellek Astin Warren, *Teori Kesustraan, September 2016*

Suuharto, sugihastutik kritik Sastra Feminisme Pustaka Pelajar Yogyakarta maret 2015

Tere Liye, *Harga Sebuah Percaya, Jakarata, juli 2017*

Wahyudi Siswanto, M.Pd, *pengantar Teori Sastra Yogyakarta, Desember 2013*